

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK
DALAM PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI
DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NDARU MEGA PRISTIKA
NIM. 1617402209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PROGRAM
ADIWIYATA MANDIRI DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

**NDARU MEGA PRISTIKA
NIM. 1617402209**

ABSTRAK

Banyaknya kerusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang terjadi akibat ulah manusia mampu mencerminkan bahwa masih banyak manusia yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Adapun firman Allah SWT yang terdapat dalam QS. Ar-Rum ayat 41 yang menjelaskan bahwa banyak kerusakan alam baik di darat maupun di lautan akibat ulah manusia, hal tersebut merupakan cerminan dari akhlak manusia yang belum taat terhadap aturan dan larangan dari Allah SWT. Maka dari itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai akhlak pada masyarakat sejak usia dini khususnya melalui program pendidikan yaitu mulai dari SD, SMP, hingga SMA.

Dengan adanya program sekolah adiwiyata sebagai wadah pembentukan akhlak siswa terhadap lingkungannya diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena data yang dibutuhkan berada dilapangan. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif dan jenis datanya kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah, Ketua Adiwiyata, Waka Kesiswaan merangkap Waka Adiwiyata, Waka Kurikulum, Pembina Kader OPL(Organisasi Pecinta Lingkungan), siswa selaku Ketua OPL(Organisasi Pecinta Lingkungan), dan guru PAI. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang secara umum sudah mencakup semua pilar adiwiyata, meliputi pilar kebijakan, pilar kurikulum berwawasan lingkungan, pilar aktifitas lingkungan berbasis partisipatif, dan pilar sarana prasarana. Dalam proses internalisasi terdapat beberapa tahapan yaitu transformasi, transaksi, transinternalisasi. Nilai-nilai akhlak yang di internalisasikan dalam 11 kegiatan pada program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang yaitu meliputi nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong, nilai disiplin, nilai peduli lingkungan, nilai kreatif, nilai hemat, nilai syukur. Sedangkan cara atau metode yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri meliputi metode pembiasaan, keteladanan, reward dan punishment.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-nilai Akhlak, Program Adiwiyata Mandiri, SMA Negeri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Definisi Konseptual	6
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK DAN PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI	
A. Pengertian Internalisasi	15
B. Nilai-nilai Akhlak	16
1. Pengertian Nilai	16
2. Pengertian Akhlak	19
3. Pembentukan Akhlak.....	20
4. Ruang Lingkup Akhlak	24

5. Urgensi Akhlak.....	28
C. Program Adiwiyata Mandiri.....	30
1. Pengertian Adiwiyata	30
2. Tujuan dan Manfaat Adiwiyata	31
3. Prinsip Dasar Adiwiyata	33
4. Adiwiyata Mandiri.....	34
D. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri Ajibarang.....	47
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Ajibarang	47
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang.....	48
3. Kurikulum.....	50
B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian	55
1. Pilar Adiwiyata	59
2. Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri.....	63
3. Metode dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak pada Program Adiwiyata Mandiri.....	70
4. Kegiatan dalam Program Adiwiyata Mandiri.....	73
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
C. Kata Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan lingkungan telah menyentuh aspek mendasar sebagai dampak dari kesalahan dalam memandang hubungan antar manusia dan lingkungan. Berbagai pandangan manusia telah menjadikan lingkungan sebagai objek yang perlu dieksploitasi sebesar-besarnya, tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan serta keberlanjutan makhluk hidup lainnya.¹ Banyaknya kerusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan suatu masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan pembuangan sampah, kurangnya lahan penghijauan hingga terjadinya polusi industri dan tanah longsor. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya persoalan lingkungan yang semakin banyak karena eksploitasi sumber daya alam.²

Dari sudut pandang Islam, kenyataan ini terdapat dalam firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 41 yang arti-nya:³

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ { ٤١ }

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan pada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka (agar mereka kembali ke jalan yang benar)”

Dengan adanya berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi di negeri ini, hal tersebut menarik perhatian dunia pendidikan. Pendidikan dapat

¹ Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin, “Jurnal Pendidikan Geografi: Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang”, Vol. 17, No. 1, April 2017, hlm. 25. Diunduh 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB. https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTMmAXC4-NIZwP3-scXqtKIYFiXjZmgFdPO0iHeZhfhJ47eQ/viewform?ups=send_form

²Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2018), hlm. 2.

³QS. Ar-Rum: 41.

diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.⁴ Untuk menciptakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi kelangsungan pembangunan, maka pemerintah mengeluarkan program Sekolah Adiwiyata yaitu pada tahun 2010. Hal tersebut terjadi melalui kesepakatan antara Departemen Pendidikan Nasional dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut bertujuan untuk mendorong dan membimbing sekolah-sekolah di Indonesia agar berperan aktif dalam melestarikan dan membangun lingkungan berkelanjutan bagi kepentingan generasi mendatang.⁵

Dalam dunia pendidikan, sekolah memiliki tanggungjawab yang besar untuk menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan kepada semua anggota sekolah. Dalam ajaran Islam, manusia adalah makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT untuk bertempat tinggal di bumi, berinteraksi dan beraktifitas dengan lingkungannya dengan waktu yang terbatas. Tempat tinggal yang Allah SWT telah berikan kepada manusia merupakan suatu karunia yang harus disyukuri. Maka manusia wajib memeliharanya sebagai suatu amanah. Manusia telah diberitahu oleh Allah SWT bahwa mereka akan hidup di bumi dalam batas waktu tertentu. Oleh karena itu, manusia dilarang keras berbuat kerusakan.⁶

Suatu hal yang ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak wajib dimulai sejak usia dini karena masa anak-anak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah pembiasaan seorang anak untuk berakhlak baik dan berperangai luhur sehingga hal itu menjadi pembawaannya yang tetap dan sifatnya yang senantiasa menyertainya. Termasuk dalam pendidikan akhlak adalah menjauhkan anak dari akhlak yang tercela dan perangai yang buruk.

⁴Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat, (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 15.

⁵Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2018), hlm. v, kata sambutan penulis.

⁶Fachrudin M. Manungjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 8.

Seorang anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang ditanamkan oleh sang pendidik terhadapnya.⁷

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.⁸ Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak.⁹

Untuk memperbaiki dan mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan akibat ulah manusia, diperlukan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat mampu mencerminkan individu yang ada di dalamnya. Melalui penanaman nilai-nilai akhlak terpuji sejak usia dini baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun warga sekitar diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya. Apalagi dalam lembaga pendidikan pemerintah sudah menyediakan wadah berupa program adiwiyata. Diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai akhlak pada diri siswa.

Adanya program adiwiyata yang dicanangkan oleh pemerintah, hal ini guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang terpuji pada siswa, mulai dari memberikan contoh, keteladanan serta penyuluhan yang dilakukan setiap hari pada program adiwiyata tersebut.

⁷ Ibrahim Bafadhol, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam: " Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam"*, Vol. 06 No.12, Juli 2017, hlm. 57. Diakses 21 Desember 2019, Pukul 13.57 WIB. (<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/178>)

⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. V, Kata Pengantar.

⁹ Saepul Manan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta' lim: " Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan"*, Vol. 15 No. 1 - 2017, hlm 49, Diakses Sabtu, 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/3767/2686>)

Dengan ini diharapkan siswa mampu menanamkan nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri melalui keteladanan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru serta staf karyawan dan pembiasaan pada semua warga sekolah. Semua warga sekolah memberikan contoh yang terpuji untuk siswa sehingga kegiatan dalam program adiwiyata mampu terlaksana dengan baik, serta siswa mampu menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji terutama dalam menjaga lingkungan sekitar sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ajibarang karena SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan satu-satunya sekolah yang mendapat predikat Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Banyumas pada awal tahun 2019.¹⁰ SMA tersebut juga berhasil menyandang gelar adiwiyata mandiri dalam kurun waktu lumayan singkat yaitu berawal pada tahun 2015 dan berhasil menyandang sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2019. Walaupun bukan sekolah berbasis keagamaan, tetapi sekolah tersebut sangat menekankan nilai-nilai keagamaan pada siswanya. Apalagi untuk agama Islam, siswa-siswi yang mayoritas memeluk agama tersebut sangat ditekankan ajaran-ajaran Islam, seperti siswi mengenakan pakaian dan rok panjang serta berjilbab, sedangkan siswanya mengenakan celana panjang sehingga tetap menutup aurat. Untuk pembiasaan penanaman ajaran Islam siswa-siswi selalu ditekankan untuk membaca Al-Qur' an setiap hari, melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan sekolah menengah atas yang memiliki banyak peminat, terutama untuk siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi karena di SMA lebih dimatangkan pelajaran-pelajaran yang akan digunakan dalam pendaftaran perguruan tinggi. Banyaknya perolehan medali dan piala dari berbagai perlombaan juga menjadi keunggulan SMA ini, mulai dari perlombaan tingkat kabupaten hingga nasional seperti: OSN, paskibraka, karya ilmiah remaja, jumbara, debat bahasa inggris, perlombaan basket, dan belum lama ini SMA Negeri 1

¹⁰http://m.rri.co.id/purwokerto/post/berita/623353/banyumas/predikat_adiwiyata_mandiri_sma_n_1_ajibarang_memicu_sekolah_lain_mengikuti_jejaknya.html, 15 Januari 2019. (Diakses tgl 1 Oktober 2019, 21.19 WIB).

Ajibarang berhasil menyabet gelar sekolah sehat tingkat provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019. Hal tersebut mampu menarik minat siswa yang memiliki kelebihan di bidang akademik maupun non akademik dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dengan cara mewawancarai salah satu guru PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang yaitu Ibu Fathatul Mar' ah, S.Pd.I. dan mengamati beberapa siswanya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang siswa-siswinya berperan aktif dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak pada lingkungan sekitar, siswa-siswi ditanamkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan di lingkungan sekitar sekolah. Seperti menanamkan nilai religius, kedisiplinan, bertanggung jawab, menjaga kebersihan lingkungan, dan hemat energi. Melalui pembiasaan yang dilakukan siswa-siswi serta keteladanan warga sekolah lainnya, mampu membentuk pribadi siswa yang berakhlak terpuji serta meningkatkan kesadaran siswa akan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak melalui program adiwiyata mandiri di sekolah tersebut. Untuk itu penulis merumuskan penelitian dengan judul “ Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas” .

B. FOKUS KAJIAN

Untuk memperjelas pemahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran terhadap pembahasan, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan terkait dengan fokus kajian pada penelitian ini. Dalam penelitian yang berjudul Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas ini, peneliti fokus meneliti tentang menginternalisasikan nilai-nilai akhlak pada siswa dan warga sekolah dalam program adiwiyata mandiri di sekolah tersebut.

Adapun metode atau cara yang ditempuh untuk menerapkan nilai-nilai akhlak tersebut melalui keteladanan, pengajaran, pembiasaan, pemberian hadiah, dan pemberian hukuman. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata antara lain mencakup nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong, nilai disiplin, nilai peduli lingkungan, nilai kreatif, nilai hemat, dan nilai syukur. Komponen yang diteliti, yang terdapat dalam program adiwiyata mandiri tersebut diantaranya adalah manfaat dan tujuan adiwiyata, prinsip sekolah adiwiyata, pelaksanaan kegiatan program tersebut, dan evaluasi program adiwiyata mandiri.

C. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Internalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan keberadaan doktrin atau nilai yang dalam sikap dan perilaku.¹¹ Dalam kamus psikologi internalisasi memiliki arti sebagai penghayatan nilai sehingga menjadi keyakinan yang diwujudkan dalam sikap dan perbuatan.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan proses penanaman atau pendalaman terhadap suatu nilai atau ajaran dalam diri manusia melalui binaan atau bimbingan sehingga nilai-nilai tersebut melekat dalam sikap dan perilakunya yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-Nilai Akhlak

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 439.

¹²Husamah, *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*, (Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2015), hlm. 175.

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berlaku, berdaya, kuat.¹³ Dalam kamus psikologi, nilai memiliki arti sebagai suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan atau perlaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Nilai juga merupakan suatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹⁴

Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai atau tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah swt. Adapun beberapa aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah swt, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.¹⁵

Berakhlak kepada lingkungan alam adalah menyikapinya dengan cara berusaha untuk memelihara kelangsungan hidup dan kelestariannya. Agama Islam menekankan agar manusia mengendalikan dirinya dalam mengeksploitasi alam, sebab alam yang rusak dapat merugikan bahkan menghancurkan kehidupan manusia itu sendiri. Sebagai umat Islam, manusia menjaga alam ini agar mendatangkan kebaikan dan kelestarian alam tersebut sehingga akan mendatangkan kebaikan untuk kehidupan mereka sendiri. Dapat dikatakan bahwa upaya pelestarian alam adalah bernilai ibadah di sisi Allah swt.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak adalah semua hal-hal penting yang tertanam dalam jiwa, dapat berupa keinginan-keinginan untuk melakukan suatu perbuatan baik maupun buruk dengan

¹³ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.713.

¹⁴Husamah, *A to Z Kamus Psikologi*, . . . , hlm. 263.

¹⁵Damanhari, *Akhlak Tasawuf*, (Banda Aceh: Yayasan PeNa, 2010), hlm. 168-169.

¹⁶Damanhari, *Akhlak Tasawuf*, . . . , hlm. 177-178.

berkelanjutan atau terus-menerus tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.

3. Program Adiwiyata Mandiri

Secara bahasa Adiwiyata dibagi menjadi dua yaitu : “ Adi” yang berarti agung, baik, ideal, besar. Sedangkan “ Wiyata” yaitu tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma serta etika. Jadi Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.¹⁷ Program Adiwiyata merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2004 dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup melalui prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.¹⁸

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.¹⁹ Di dalam adiwiyata memiliki tingkatan-tingkatan salah satunya yaitu Adiwiyata Mandiri. Adiwiyata Mandiri merupakan gelar bagi sekolah yang sudah menerapkan program adiwiyata

¹⁷Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Buku Panduan Adiwiyata* (Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan), 2017, hlm. 3.

¹⁸Ratih Sulistyowati, Slameto, dan Yari Dwikurnaningsih, “ Jurnal Manajemen Pendidikan: Pengembangan Model Pembinaan Sekolah Imbas Adiwiyata Berbasis Partisipasi” , Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 98. Diakses 21 Desember 2019, Pukul 13.55 WIB. (<https://ejournal.upi.edu/kelola/article/view/986>)

¹⁹ Amirul Mukminin Al-Anwari, “ Jurnal Ta’ dib: “ Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri” , Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014, hlm. 229-230. Diakses 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB. (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/16/11/>)

lebih dari 3 tahun dan dinilai sudah berhasil dalam mengembangkan lingkungan hidup yang sehat.

4. SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

SMA Negeri 1 Ajibarang terletak di Jalan Raya Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. SMA Negeri 1 Ajibarang resmi didirikan pada tanggal 18 Februari 1984. Sekolah ini meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri pada bulan Januari 2019. Adapun visi sekolah tersebut yaitu : “ mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan” . Letak sekolahnya yang strategis dan dinamis yaitu terletak di pinggiran perkebunan dan daerah yang masih asri dengan pepohonan membuat sekolah tersebut berkeinginan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan hijau.

Dari definisi di atas maka yang dimaksudkan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah pengaplikasian hal-hal yang berguna untuk meningkatkan akhlak mahmudah siswa atau akhlak yang baik dalam program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang, hal tersebut mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian alam dengan cara pembiasaan merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam program adiwiyata mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun 2020”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang internalisasi nilai-

nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa mampu menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan adiwiyata mandiri setiap hari kapan dan di mana saja.

2) Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini mampu memotivasi guru agar lebih semangat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa melalui program adiwiyata mandiri.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu membuat sekolah mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru dalam program adiwiyata mandiri untuk meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa.

4) Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia pendidikan. Mampu mengetahui lebih mendalam tentang adiwiyata mandiri dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka. Adapun

beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh Nadia Widiastuti (2018) berjudul “ Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara” .²⁰ Menurut penelitian saudari Nadiah Widiastuti dalam penerapannya sikap peduli lingkungan hanya berpusat pada siswa, anggota sekolah lainnya tidak terlalu disorot oleh saudari. Di dalamnya membahas mengenai program peduli lingkungan berupa penanaman di dalam proses pembelajaran di kelas dan melalui pembiasaan budaya sekolah. Perbedaan dengan peneliti yaitu dalam skripsi tersebut hanya membahas mengenai penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa sedangkan peneliti mencakup nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Maulana Syarif Hidayatulloh (2018) yang berjudul “ Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas” .²¹ Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini membahas mengenai penerapan program adiwiyata melalui peningkatan nilai-nilai religius semua anggota sekolah, baik itu siswanya maupun staf dan semua guru-gurunya. Dengan mencintai lingkungan sekolah diharapkan siswa dan anggota sekolah lainnya mampu menambah tingkat kereligiusannya. Perbedaannya dengan peneliti yaitu pada penerapan nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri sehingga cakupannya tidak seluas nilai- nilai pendidikan agama islam.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ulfa Anggun Mustikaningrum (2019) yang berjudul “ Internalisasi Nilai-nilai Islam Pada Program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten

²⁰Nadia Widiastuti, “ Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara” , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2018.

²¹Maulana Syarif Hidayatulloh, “ Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas” , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2018.

Purbalingga”²². Dalam penerapan program adiwiyata ini, siswa diarahkan untuk mendalami nilai-nilai religius yaitu berupa nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Hal tersebut terjadi guna meningkatkan kualitas penerus pembangunan bangsa. Perbedaan dengan peneliti yaitu pada nilai-nilai akhlak siswa serta tingkatan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang sudah mandiri.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tri Ratna Asih Wiyati (2018) yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya Melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul ”²³. Skripsi salah satu mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini membahas mengenai penerapan program adiwiyata agar membentuk siswa yang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama di lingkungan sekolah melalui peran guru PAI. Guru dituntut untuk berperan aktif mengarahkan serta mendidik siswanya agar mencintai lingkungannya. Perbedaan dengan peneliti yaitu dalam penelitian semua pihak berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Iis Kurniatun (2019) yang berjudul “ Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SMA Negeri 1 Cilacap”²⁴. Dalam skripsi tersebut lebih menitik beratkan kepada penerapan program peduli lingkungan atau adiwiyata berbasis kelas, budaya dan masyarakat yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis teliti yaitu nilai-nilai yang ditanamkan berupa nilai-nilai akhlak dan penelitian dilakukan secara umum tidak bergantung pada beberapa basis.

²²Ulfa Anggun Mustikaningrum, “ Internalisasi Nilai-nilai Islam Pada Program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2019.

²³Tri Ratna Asih Wiyati, “ Peran Guru PAI Dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya Melalui Program Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul” , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Diakses 7 Desember 2019, pukul 18.40 WIB. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/33255/>)

²⁴Iis Kurniatun, “ Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Cilacap” , *Tesis*, prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2019.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Nur Cahyaningsih (2017) yang berjudul “ Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru di MTS Negeri 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.”²⁵ Di dalam skripsi ini hanya membahas mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak siswa kepada guru seperti sopan santun terhadap guru. Sedangkan peneliti meneliti semua pihak yang berperan penting dalam menanamkan akhlak yang baik kepada siswa dalam program adiwiyata mandiri.

Penulis memfokuskan pada “ Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas” . Penelitian ini memfokuskan pada penanaman nilai-nilai akhlak siswa akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

BAB I berisi Pendahuluan, yaitu terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori, yaitu bagian pertama terdiri dari Pengertian Internalisasi. Bagian kedua tentang Nilai-nilai Akhlak yang terdiri dari Pengertian Nilai, Pengertian Akhlak, Pembentukan Akhlak, Macam-Macam Akhlak, Urgensi Akhlak. Bagian ketiga berisi Pengertian Adiwiyata,

²⁵Nur Cahyaningsih, “ Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTS Negeri 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara” , *Skripsi*, Program Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2017.

Tujuan dan Manfaat Adiwiyata, Prinsip Dasar Adiwiyata, Adiwiyata Mandiri. Pada bagian keempat berupa Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak pada Program Adiwiyata Mandiri.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMA Negeri Ajibarang. Bagian kedua berupa Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Kemudian bagian ketiga berisi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Program Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi tersiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah penulis kumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, maupun pengamatan secara langsung yang di lakukan oleh penulis mengenai nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan program-program kegiatan adiwiyata mandiri yang menjadi sebuah kebiasaan untuk terus dilakukan dan membentuk budaya sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak.

Pada internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata terdapat beberapa pilar atau pedoman yang dijadikan sebagai patokan pelaksanaan kegiatan yaitu meliputi pilar kebijakan, pilar kurikulum berwawasan lingkungan, pilar aktifitas lingkungan berbasis partisipatif, dan pilar sarana prasarana. Adapun beberapa nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri meliputi nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong, nilai disiplin, nilai peduli lingkungan, nilai kreatif, nilai hemat, dan nilai syukur. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut, dilakukan dengan 3 tahap yaitu transformasi, transaksi dan transinternalisasi. Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai tersebut yaitu metode keteladanan, pengajaran, pembiasaan, reward (pemberian hadiah), punishment (pemberian hukuman).

Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang melalui berbagai kegiatan seperti piket harian kelas, kegiatan 6S, kegiatan 30 menit bersama SMANA yang didalamnya meliputi kegiatan membaca Al-Qur' an, kegiatan literasi, jum' at bersih, jum' at sehat, dan tadabur alam, kemudian kegiatan pengolahan sampah organik, kegiatan pengolahan sampah anorganik, gerakan penghijauan, dan kegiatan penghematan energi dan air. Sedangkan menurut peneliti setiap kegiatan dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang sudah mampu

menanamkan nilai-nilai akhlak pada semua warga sekolah, yaitu mulai dari nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai gotong royong, nilai disiplin, nilai peduli lingkungan, nilai kreatif, nilai hemat, dan nilai syukur.

Dengan segala bentuk usaha dan kebijakan SMA Negeri 1 Ajibarang yang telah terlaksanakan tersebut sangat diharapkan menjadi jalan untuk mempermudah, mengefektifkan proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri. Sehingga nilai-nilai akhlak dapat terinternalisasikan kedalam diri peserta didik, dan selalu dilaksanakan sebagai suatu aktifitas kebiasaan secara berkelanjutan dalam kehidupan peserta didik sebagai bekal setelah lulus dari sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang. Secara garis besar internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang sudah berjalan dengan baik, dengan adanya kegiatan tersebut terutama untuk peserta didik sudah mulai sadar dan mampu menjaga lingkungan sekitar agar tetap hijau dan sehat. Semua warga sekolah juga sudah ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada. Keberhasilan meraih gelar adiwiyata mandiri tidak luput dari kekompakan semua warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekitar.

B. Saran

Saran untuk penelitian yang peneliti lakukan tentang internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas perkenankan penulis memberikan masukan atau saran antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah Bapak Heri Suprptojo, yang memiliki kewenangan penuh terhadap kebijakan sekolah, maka lebih di tingkatkan lagi untuk ikut serta dalam kegiatan adiwiyata mandiri ini, walaupun baru beberapa bulan menjabat Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Ajibarang diharapkan mampu mengimbangi atau malah lebih ditingkatkan lagi kinerja dalam meningkatkan keberhasilan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam program adiwiyata mandiri.
2. Bagi Ketua Koordinator Adiwiyata Bapak Susilarto, pertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dengan baik dan untuk hasil olahan sampah

organik sebaiknya mampu ditingkatkan lagi produksi pupuk komposnya agar bisa di perjual belikan dalam skala besar. Kepada tim pengimbasan sekolah adiwiyata sebaiknya kegiatan menilik sekolah imbas dilakukan setiap bulan sehingga perubahan atau peningkatan kinerja sekolah imbas akan lebih terpantau.

3. Bagi Waka Kesiswaan merangkap sebagai Wakil Koordinator Adiwiyata Ibu Parsini, dalam keikutsertaan kegiatan adiwiyata mandiri sudah baik. Namun sebaiknya mampu memberikan perhatian yang lebih untuk siswa yang memiliki latar belakang di manja oleh keluarganya, sehingga siswa tersebut mampu memiliki kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar dengan cara mengikuti setiap kegiatan dalam program adiwiyata mandiri.
4. Bagi Waka Kurikulum Ibu Yulina, untuk pelaksanaan ekstrakurikuler OPL sebaiknya diberikan sarana dan prasarana yang lengkap untuk acara apel kegiatan. Sehingga tidak harus menunggu bergantian dengan ekstrakurikuler lainnya.
5. Bagi Guru PAI sekaligus salah satu Pembina OPL, Bapak Mukhlisin dalam pembelajaran dan praktik di dunia nyata sudah baik serta mampu memberikan contoh langsung bagi siswanya pada setiap kegiatan adiwiyata mandiri. Tingkatkan terus kinerja dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa dalam program adiwiyata mandiri.
6. Bagi siswa, yang masih belum bisa mengikuti setiap kegiatan yang diadakan dalam program adiwiyata mandiri hendaknya membiasakan diri untuk ikhlas dan patuh terhadap peraturan yang ada supaya tercermin sebagai siswa yang memiliki akhlak terpuji.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘ alamin, puji syukur kehadiran Allah swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membawa Rahmat lil ‘ alamin. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, Muhimatul. 2018. “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Syair Lagu “ Rubah” Karya Iwan Fals” . *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4349/> diunduh hari Sabtu, 21 Desember 2019, pukul 13.52 WIB).
- Anggun Mustikaningrum, Ulfa. 2019. “ Internalisasi Nilai-nilai Islam Pada Program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga” , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Aryoso, Wirah dan Syaiful Hermawan. 2013. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Makmur.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “ Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam: “ Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam” . Vol. 06 No.12. Diakses 21 Desember 2019, Pukul 13. 57 WIB.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baiquni, Akhmad. Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 26 Surabaya, *skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Cahyaningsih, Nur. 2017. “ Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTS Negeri 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara” . *Skripsi*. Program Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Damanhari. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Banda Aceh: Yayasan PeNa.
- Damanhuri. 2014. *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As- Singkili*. Jakarta: Lectura Press.
- Dendy Fathurahman Bahrudin, Mohammad. 2017. “ Jurnal Pendidikan Geografi: Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang” . Vol. 17, No. 1. Diunduh 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTMmAXC4-NIZwP3-scXqtKIYFiXjZmgFdPO0iHeZhfhJ47eQ/viewform?ups=send_form

- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Faradiba, Andi Tenri dan Lucia R.M Royanto. 2018. Jurnal Sains Psikologi: Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Jilid 7 No. 1. Diakses 23 Juni 2020, Pukul 20.14 WIB.
- Fethullah Gulen, Muhammad. 2013. *Tasawuf Untuk Kita Semua*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Haris, Endang dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Husamah. 2015. *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET.
- Imanulhaq Faqieh, Maman. 2010. *Fatwa dan Canda Gus Dur*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Indra Permana, Bayu dan Nurul Ulfatin. 2018. “ Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan: Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri” . Vol. 3, Nomor 1.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kerjasama. 2017. *Buku Panduan Adiwiyata*. Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniatun. Iis. 2019. “ Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Cilacap” . *Skripsi*. Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto.

- Lestari, Yeni. 2018. “Jurnal Pendidikan Ke-SD-an: Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI” . Vol. 4 No. 2.
- M. Manungjaya, Fachrudin. 2005. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Manan, Saepul. 2017. “Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’ lim: Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”. Vol. 15 No. 1. Diakses Sabtu, 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB.
- Mukminin Al-Anwari, Amirul. 2014. “Jurnal Ta’ dib: Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri”. Vol. XIX, No. 02. Diakses 21 Desember 2019, Pukul 13.54 WIB.
- Munir Amin, Samsul. 2019. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Munirah. 2017. “Jurnal Pendidikan Dasar Islam: Akhlak Dalam Persektif Pendidikan Islam Morals In Perspective Islam Education” . Vol. 4 No. 2.
- Muri Yusuf, A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Najib, dkk. 2015. *Managemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ode Gusal, La. 2015. “Jurnal Humanika: Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara” . Vol. 3 No.15. (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/viewFile/611/pdf>) Diakses hari Kamis, 26 Desember 2019, pukul 10.09 WIB.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ratna Asih Wiyati, Tri. 2018. “Peran Guru PAI Dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya Melalui Program Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul” . *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rochmadi, N. 2012. “ Jurnal Ilmu Sosial: Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong sebagai Common identity dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN” . *Skripsi*. Repository Perpustakaan Unniversitas Negeri Malang. Diakses 23 Juni 2020, Pukul 19.40 WIB.

Rohani. 2017. “ Jurnal Pendidikan: Meningkatkan Kreativitas anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas” . Vol. 05 N0. 02. Diakses 26 Juni 2020, Pukul 19. 41 WIB.

Rotari, Septi dan Kokom Komalasari. 2017. “Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Peran Program Adiwiyata Mandiri Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Peserta Didik” . Vol 5 No 1.

Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta,

Sahlan, Asmaun & Angga Teguh. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.

Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukitman, Tri. 2016. “ Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar: Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)” , Vol. 2 No. 2. Diakses 22 Juni 2020, Pukul 19.32 WIB. (<https://media.neliti.com/media/publications/71271-ID-none.pdf>)

Sulistyowati, Ratih. Slameto dan Yari Dwikurnaningsih. 2017. “ Jurnal Manajemen Pendidikan: Pengembangan Model Pembinaan Sekolah Imbas Adiwiyata Berbasis Partisipasi” . Volume: 4, No. 1.

Syarif Hidayatulloh, Maulana. 2018. “ Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas” . *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

Widiastuti, Nadia. 2018. “ Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara” . *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

http://m.rri.co.id/purwokerto/post/berita/623353/banyumas/predikat_adiwiyata_sman_1_ajibarang_memicu_sekolah_lain_mengikuti_jejaknya.html

diakses Minggu, 26 April 2020 pukul 21.20.

<http://sman-ajibarang.sch.id/main.php?page=kur>, Diakses Kamis, 18 Juni 2020, Pukul 12.48 WIB.

